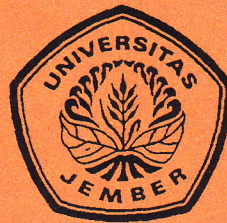


951

52

Bidang Ilmu
HUMANIORA

**LAPORAN HASIL PENELITIAN
PENELITIAN HIBAH BERSAING
(Tahun I)**



**POLA-POLA PROSES KREATIF PENGARANG INDONESIA
SEBAGAI MODEL ACUAN PENGEMBANGAN
PENULISAN KREATIF SASTRA
BAGI PENULIS PEMULA**

Penanggung Jawab Program
Dra. **TITIK MASLIKATIN, M.Hum**

Anggota
Drs. **HERU S. P. SAPUTRA, M.Hum.**

**DIDANAI DIPA UNIVERSITAS JEMBER
Nomor: 0175.0/023-042/XV/2009
Tanggal 31 Desember 2008**

**uk 2009
LP. 2008**

51

**LEMBAR PENGESAHAN PENELITIAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL RI
UNIVERSITAS JEMBER
TAHUN ANGGARAN 2009**

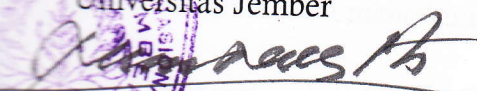
-
1. a. Judul penelitian : Pola-Pola Proses Kreatif Pengarang Indonesia
Sebagai Model Acuan Pengembangan Penulisan Kreatif
Sastra
Bagi Penulis Pemula
b. Bidang Ilmu : Humaniora
c. Kategori Penelitian : I
-
2. Ketua Peneliti
a. Nama dan gelar : Drs. Titik Maslikatin, M.Hum.
b. Jenis Kelamin : Perempuan
c. NIP : 196403041988022001
d. Fakultas : Sastra
-
3. Jumlah Tim Peneliti : 2 orang
-
4. Lokasi Penelitian : Surabaya, Malang, Banyumas, Yogyakarta
-
5. Lama Penelitian : 8 bulan
-
6. Biaya penelitian : Rp. 40.000.000,-
-
7. Sumber dana : DIPA UNEJ Tahun Anggaran 2009
-

Jember, 4 Desember 2009

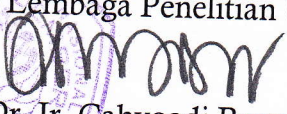
Ketua Peneliti,


Drs. Titik Maslikatin, M.Hum.
NIP 196403041988022001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sastra
Universitas Jember


Drs. Syamsul Anam, M.A.
NIP 195909181988021001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian UNEJ


Dr. Ir. Cahyoadi Bowo
NIP 196103161989021001
HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

Penelitian yang dilaksanakan di Surabaya, Malang, Banyumas, dan Yogyakarta ini bertujuan untuk menyusun model kepengarangan berdasarkan pola-pola penulisan kreatif pengarang terkenal Indonesia dalam *genre* prosa. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi pola-pola proses kreatif pengarang terkenal Indonesia, baik dalam *genre* prosa, puisi, maupun drama/lakon (untuk penelitian tahun I difokuskan pada pengarang prosa). Pola-pola kepengarangan dikemas dalam format yang aplikatif sehingga diharapkan mampu membangkitkan kesadaran kreatif sekaligus dijadikan salah satu alternatif model kepengarangan bagi para penulis pemula untuk kemudian dikreasi sesuai imajinasi masing-masing. Format aplikatif tersebut dilengkapi contoh kasus empiris.

Metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan ekspresif dengan teori sosiologi sastra dan psikologi sastra, khususnya sosiologi dan psikologi pengarang. Teori dan metode tersebut dimanfaatkan untuk menggali data tentang proses/mekanisme kepengarangan, mulai dari pencarian ide, pengolahan ide, peramuan imajinasi, hingga pengemasan menjadi sebuah karya sastra. Selain itu, juga digali data tentang faktor-faktor sosiologis dan psikologis yang berpengaruh terhadap proses kepengarangan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi partisipasi dan wawancara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan Budi Darma menganggap menulis (mengarang) novel adalah takdir. Baginya bakat sangat diperlukan dalam mengarang, karena orang yang mempunyai bakat akan menghasilkan karya yang berbeda dengan orang yang tidak mempunyai bakat. Orang yang mempunyai bakat tidak membutuhkan dorongan dari luar untuk menulis, sedangkan orang yang tidak mempunyai bakat selalu membutuhkan dorongan dari luar untuk menulis. Hal ini berbeda dengan Ratna Indraswari Ibrahim. Menurut Ratna, mengarang itu seperti belajar sepeda atau belajar berenang, kalau tidak dipraktekkan ya tidak mungkin bisa naik sepeda atau tidak mungkin bisa berenang. Bakat bagi Ratna tidak mutlak, yang perlu istiqomah, rencana untuk ke sana, takdir itu mengikuti. Menurutnya, orang Indonesia itu kaya rasa, dan itu modal untuk mengarang dalam mengarang dibutuhkan kemauan keras dan latihan, sedangkan bakat akan mengikuti.

Kata kunci: penulisan kreatif, pengarang, genre prosa, masterpeace.